

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penggunaan metode eksperimen dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan, berikut ini dikemukakan kesimpulan dan saran untuk pihak yang terkait.

A. Kesimpulan

1. Ketika proses pembelajaran siklus I akan dilakukan, peneliti mempersiapkan media penunjang eksperimen yaitu tiga tanah dengan masing-masing ciri yang berbeda. Terdapat tiga bak, bak 1 berisikan tanah tanpa rumput, bak 2 tanah sedikit rumput dan bak 3 tanah banyak rumput. Selain tanah, rumah-rumahan dari styrofoam warna-warni sebagai bahan penunjang. Peneliti juga menyiapkan instrumen pengumpul data yaitu lembar observasi, dan membuat soal-soal tes formatif. Sama seperti siklus I, siklus II dilakukan dengan langkah awal yaitu, peneliti mempersiapkan media penunjang yaitu replika gunung yang sedang meletus, terbuat dari kertas aluminium foil sebagai bagian luar gunung dan isi dalam atau magma terdiri dari campuran air, soda kue, sabun cair, cuka, dan gincu sebagai pewarna agar lebih menarik. Apabila semua bahan tersebut dicampurkan maka akan menghasilkan gunung meletus yang sedang mengeluarkan lava panas. Selain media, peneliti juga mempersiapkan lembar observasi terhadap aktivitas siswa dan guru. Observer yang di pakai untuk mengamati proses pembelajaran adalah guru wali kelas

IV, setelah itu peneliti juga memberikan pengarahan kepada observer dan membuat soal tes formatif.

2. Pelaksanaan siklus I dilakukan dengan cara siswa melakukan eksperimen tentang erosi, longsor, banjir, dan abrasi. Pelaksanaan siklus II siswa melakukan eksperimen tentang gunung merapi. Kedua siklus dilakukan dengan prosedur tindakan yang berpatokan pada landasan teori dimana siswa diajak untuk mengamati guru melakukan demonstrasi singkat, siswa membuat hipotesis awal, kegiatan eksperimen untuk mengkonfirmasi hipotesis yang sudah dibuat, mengimput data dengan mencatat setiap tindakan yang dilakukan dan membuat kesimpulan. Tindakan terakhir dari prosedur ini adalah mengerjakan latihan soal untuk mengukur ketercapaian hasil belajar siswa.
3. Hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen mengalami peningkatan, dimulai dari peningkatan yang belum maksimal di siklus I yang hanya 54.07% nilai rata-rata, selanjutnya setelah mengalami perbaikan dari siklus I, hasil belajar siswa dengan menggunakan metode eksperimen mengalami peningkatan. Pada siklus II, nilai rata-rata kelas adalah 81.57. berdasarkan analisis tersebut maka hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen

B. Rekomendasi

1. Bagi Guru

- a. Metode eksperimen hendaknya digunakan pada pembelajaran IPA selain karena metode eksperimen merupakan metode yang mengajarkan kepada siswa untuk mencari dan menemukan konsep, juga agar siswa memiliki keterampilan proses.
- b. Metode eksperimen merupakan salah satu dari sekian banyaknya metode yang efektif dan bisa dipakai pada pembelajarn IPA, oleh sebab itu guru sebaiknya mencari tahu tentang metode-metode lain yang dapat diimplementasikan kedalam pembelajaran sehingga hasil belajar siswa dapat tercapai dengan baik.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Metode eksperimen dapat digunakan bukan hanya untuk mata pelajaran IPA tetapi metode eksperimen dapat dipakai untuk semua pembelajaran dan disesuaikan dengan konsep dan kebutuhan
- b. Sebaiknya dalam pembelajaran dengan metode eksperimen, pengelompokan kelompok harus diperhatikan lebih khusus karakter siswa. Karakter siswa sangat mempengaruhi ketercapaian hasil proses pembelajaran, media dan pengelolaan. Media yang menarik, dan perencanaan yang terperinci pun menjadi penunjang keberhasilan pembelajaran